



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis dalam media ini sebagai reporter dan editor video Grid *Health* yang berada dibawah posisi editor Grid *Health*. Pada saat awal bekerja penulis merasa kebingungan dengan cara penulisan artikel dalam bidang kesehatan. Hal ini dikarenakan butuhnya banyak riset kepada berbagai situs resmi mengenai organisasi kesehatan.

Editor pada media ini juga merangkap tugas sebagai koordinator liputan, sehingga penulis menjalankan tugas peliputan sesuai arahan dan pilihan undangan yang ditentukan. Konten yang dibuat penulis dalam bentuk video di instagram pun berawal dari arahan editor yang lalu diproses kembali menjadi video informatif.

Tugas yang didapat dikoordinasi langsung oleh editor saat melaksanakan kerja di kantor atau lewat pesan singkat melalui telepon genggam. Arahan mengenai agenda peliputan serta fokus pemberitaan yang akan ditulis diberikan pada hari itu oleh editor. Terkadang, penulis menjalankan peliputan bersama dengan rekan reporter sekaligus pembimbing lapangan selama melakukan kerja magang, yakni Anjar Saputra. Penulis bertanggung jawab langsung terhadap hasil peliputan dan penulisan kepada editor utama Grid *Health*, yakni Gazali Solahuddin.

Artikel dan video yang dibuat oleh penulis merupakan hasil dari saran pembimbing lapangan serta editor, yang mengarahkan untuk melihat beberapa artikel yang sudah terbit di Grid *Health*. Video yang telah diedit biasanya akan penulis berikan kepada pembimbing lapangan, lalu disampaikan kepada editor untuk di perbaiki bila ada kesalahan. Ketika revisi sudah diberikan maka penulis segera memberikan hasil akhir video dan caption kepada pembimbing lapangan maupun editor untuk dipublikasikan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas penulis sebagai reporter dan editor video adalah menulis beberapa berita tentang kesehatan serta meliput acara yang berkaitan dengan produk kesehatan, ataupun beberapa isu kebijaksanaan pemerintah yang berhubungan dengan kesehatan public, serta melakukan transkrip berita menjadi video. Penulis memiliki tugas utama untuk membuat 3 video yang ditranskrip dari artikel. Setiap harinya video yang diupload 2, terkadang bisa satu atau bahkan tiga.

Saat bekerja di kantor, setiap pagi hari editor Grid Health memberikan tema yang menjadi rujukan dalam penulisan pada hari itu. Penulis selalu diminta untuk mencari berita terbaru dan menarik seputar kesehatan di media sosial, serta mencontoh dan mempelajari mengenai video – video yang dipublikasikan di Grid Health agar terbiasa dan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam media ini.

Penulis juga diberikan kesempatan untuk membuat video dengan lebih beragam dan lebih menarik lagi. Proses kerja magang yang dilakukan penulis selama 60 hari, sebanyak 146 video yang dibuat, sebanyak 128 video yang dipublikasikan di Instagram Grid Health.

Tabel 3.1

**Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis
di Instagram Grid Health Id Setiap Minggu**

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none">- Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram- Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram- Membuat artikel kesehatan
2	<ul style="list-style-type: none">- Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram- Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram

	<ul style="list-style-type: none"> - Membagikan artikel ke <i>facebook</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
4	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel mengenai diet unik - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram - Menulis artikel
5	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel mengenai fakta unik dalam dunia kesehatan - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel mengenai hipertensi - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram - Membagikan artikel ke <i>facebook</i>

7	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel mengenai asma - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
8	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
9	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel mengenai manfaat naik transportasi umum - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
11	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram

12	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
13	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram
14	<ul style="list-style-type: none"> - Mentranskrip artikel menjadi skrip instagram - Membuat video 1 menit dari skrip ke instagram - Membagikan artikel ke <i>facebook</i> - Menulis artikel

Pada tabel 3.1 Merupakan beberapa pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan proses kerja magang tiap minggunya. Pekerjaan yang dilakukan lebih banyak mengerjakan transkrip dan naskah video serta membuat video informatif.

Tabel 3.2

Daftar Artikel yang Penulis Buat di *Website Grid Health*

No	Judul	Tanggal Publikasi	Link
1	Tak Perlu Repot, Begini Cara Hilangkan Ketombe dengan Cairan Unik Buatan Sendiri	11 Agustus 2019	https://health.grid.id/read/351814578/tak-perlu-repot-begini-cara-hilangkan-ketombe-dengan-cairan-unik-buatan-sendiri

2	Program Diet Menurunkan Berat Badan Terbaik Hingga Saat Ini adalah Diet Mayo dari Mayo Clinic	12 September 2019	https://health.grid.id/read/351849961/program-diet-menurunkan-berat-badan-terbaik-hingga-saat-ini-adalah-diet-mayo-dari-mayo-clinic
3	Kandungan Vitamin A Tinggi Pada Wortel Ternyata Tak Sembuhkan Mata Minus	13 September 2019	https://health.grid.id/read/351849993/kandungan-vitamin-a-tinggi-pada-wortel-ternyata-tak-sembuhkan-mata-minus
4	Hipertensi Dinobatkan Sebagai 'The Silent Killer', Ini Dia Pilihan Olahraga yang Cocok Untuk Penderitanya	21 September 2019	https://health.grid.id/read/351859483/hipertensi-dinobatkan-sebagai-the-silent-killer-ini-dia-pilihan-olahraga-yang-cocok-untuk-penderitanya?page=all
5	Dari Mulai Sering Marah Sampai Tertawa Berlebihan, Ini Kebiasaan Yang Dapat Memicu Serangan Asma	1 Oktober 2019	https://health.grid.id/read/351869459/dari-mulai-sering-marah-sampai-tertawa-berlebihan-ini-kebiasaan-yang-dapat-memicu-serangan-asma?page=all
6	Masih Malas Naik Transportasi Umum? Padahal Ini	11 November 2019	https://health.grid.id/read/351916107/masih-malas-naik-transportasi-umum-padahal-ini

	Manfaatnya Buat Penderita Diabetes		<u>manfaatnya-buat-penderita-diabetes</u>
--	------------------------------------	--	---

Pada tabel 3.2 Merupakan beberapa pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan proses kerja magang. Pekerjaan yang dilakukan menulis artikel yang didapat setelah liputan serta beberapa dihasilkan setelah melakukan riset pada jurnal kesehatan yang ada di internet.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Reporter

Penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja magang menjadi seorang reporter pada media online kesehatan Grid HEALTH.id. Menurut (Abrar, 2011, pp. 13-14) berbagai kegiatan yang bertujuan menyiarkan berita, berawal dari proses pengumpulan data, hingga pada saat berita disiarkan merupakan berita yang dihasilkan jurnalis. Penulis melakukan proses menulis artikel dengan melakukan beberapa observasi menggunakan internet pada beberapa *website* organisasi kesehatan terpercaya.

Berdasarkan panduan buku produksi media online dari Ryan M. Thornbur, semua ini akan berkaitan dengan SEO (*Search Engine Optimization*) dan CMS (*Content Management System*). Buku itu menjabarkan teknik produksi berita *online* terbagi menjadi dua, yaitu manajemen konten dalam CMS dan proses editing yang berguna bagi *searcher* dan *scanner* atau yang disebut sebagai audiens dalam mencari artikel yang sudah dibuat (Thornburg, 2011, p. 9).

Dalam Grid Health.Id, proses kerja tersebut secara garis besar juga dilakukan penulis dalam melakukan pekerjaan sebagai reporter. Perbedaannya hanya penulis tidak menggunakan CMS yang mengatasnamakan diri sendiri, namun melalui beberapa reporter yang sudah bekerja terlebih dahulu di media tersebut. Penulis melakukan penulisan pertama melalui aplikasi *Microsoft Word*, lalu nanti akan diberikan kepada

reporter lainnya yang nanti akan membagikannya ke *website* Grid HEALTH.id melalui CMS.

1. Persiapan

Dalam melakukan pencarian ide berita, diperlukan sesuatu hal yang berbeda dari media yang lainnya. Ide berita bisa berupa tema, judul, hingga berkaitan dengan *angle*. *Angle* adalah sudut pandang, titik awal, atau sisi pandang yang akan wartawan ambil dalam menulis berita (Putra, 2006, p. 20). Dalam pemilihan *angle* menurut (Putra, 2006, p. 21) dapat dilakukan secara bebas oleh wartawan asalkan memenuhi tiga unsur yaitu :

- *What people want to know?*
- *What people need to know?*
- *What people need and want to know?*

Ketiga unsur tersebut telah penulis lakukan dalam melakukan proses kerja magang.

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salanick dikutip dalam (Ishwara, 2005, p. 67) wartawan dapat memperoleh informasi melalui beberapa petunjuk. Sebagai contoh, pada saat penulis melakukan liputan mengenai 'Hipertensi' di Hotel Fairmont, Tanah Abang, Jakarta, yang penulis lakukan antara lain:

1. Observasi dan tidak langsung dari situs berita

Penulis mengikuti keseluruhan acara yang diselenggarakan pihak OMRON dan InaSH. Berbagai informasi yang menurut penulis penting dan akan dicantumkan dalam penulisan berita nantinya penulis catat dan rangkum.

2. Proses wawancara

Proses ini penulis terapkan dengan salah satu pembicara yaitu dr Tunggal D. Situmorang, Sp.PD-KHG. Dalam kegiatan peliputan ini, teknik wawancara *doorstop* yang penulis gunakan.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mencegat narasumber di luar ruangan tempat acara dilaksanakan. Para wartawan akan memberikan beberapa pertanyaan dan akan ditanggapi secara spontan

oleh narasumber tanpa adanya persiapan sebelumnya (Sedorkin, 2002, pp. 4-5).

Pada proses acara berlangsung, penulis pun memotret hal – hal yang dirasa penting dalam proses penulisan berita menggunakan gawai pribadi. Dalam buku *Jurnalistik Terapan* milik (Syarifudin, 2012, p. 90), menjelaskan bahwa foto merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses terbentuknya suatu pemberitaan.

3. Pencarian atau penelitian melalui bahan – bahan dalam dokumen publik,

Tahap ini penulis lakukan selama perjalanan menuju tempat peliputan. Berbagai informasi mengenai Omron dan hipertensi penulis cari dan mencatat beberapa informasi yang akan disampaikan dalam pemberitaan yang akan dibuat. Hal ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai perusahaan yang mengadakan acara ini, serta berberapa hal mengenai hipertensi yang akan dibahas.

Penulis mencari beberapa informasi yang akan menjadi rujukan dalam menulis beberapa artikel mengenai kesehatan melalui *google*. Jurnal ilmiah dan beberapa *website* organisasi yang memiliki fokus di dunia kesehatan selalu menjadi tempat penulis mencari sumber informasi. Hal ini dilakukan karena merupakan permintaan dari editor dan beberapa reporter tetap yang ada di sana. Semua itu berguna untuk mendapatkan informasi yang terpercaya, karena merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan segala isi berita dari sumber yang terpercaya.

2. Penulisan

Setelah pengumpulan data terpenuhi melalui observasi secara langsung serta mencari pendukungnya melalui internet, serta terlibat dalam peristiwa dan melakukan wawancara, penulis segera melakukan penulisan. Fakta yang sudah terkumpul penulis susun terlebih dahulu sebelum menulis artikel menjadi berita.

Penulisan dalam proses kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan gaya penulisan yang memiliki karakteristik berbeda dari media cetak. Media *online* memiliki karakteristik menyajikan berita dengan ringkas atau dalam kaidah bahasa jurnalistik disebut dengan KISS (*Keep It Short and Simple*) (M.Romli, 2012, p. 13). Berita *online* idealnya tersusun dari naskah yang memuat maksimal 400 kata (M.Romli, 2012, p. 56). Hal inilah yang dijalani penulis dalam setiap proses penulisan berita dalam media Grid HEALTH.id.

Penulis lebih sering menulis dengan gaya *soft news/feature*. *Feature* adalah tulisan ringan yang lebih menelusuri jawaban *why* serta *how* lebih dari sekedar yang terdapat dalam berita, dan mempertimbangkan kejelasan dan kelancaran uraian terciptanya suatu fakta (Iskandar, 2009, p. 90).

Feature menurut Williamson dikutip (Ishwara, 2005, p. 59) merupakan gaya penulisan yang subyektif dan kreatif. Berita *feature* dirancang untuk menyampaikan informasi yang bersifat menghibur pembaca.

Gambar 3.1 Contoh Artikel *soft news* Hasil Liputan

The image shows a screenshot of a news article on the Grid HEALTH website. The article is titled "Hipertensi Dinobatkan Sebagai 'The Silent Killer', Ini Dia Pilihan Olahraga yang Cocok Untuk Penderitanya" and is written by Nikita Yulia Ferdiaz, dated Saturday, September 21, 2019, at 15:39 WIB. The article features a photograph of three people jogging on a paved path. The website's navigation bar includes links for HOME, HEALTH UPDATE, WOMEN'S HEALTH, PREGNANCY & KIDS, LIFE STYLE, and FACT OR FAKE. A sidebar on the right contains an advertisement for water filters and a "Populer" section with a link to "INFO PRODUK Berita Kesehatan Terapi Jeruk Nipis: Lebih Efektif Hilangkan Kebiasaan".

GridHEALTH.id - Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke.

Penyakit ini sering disebut dengan "*silent killer*", karena jarang orang mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit ini.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI prevalensi ahipertensi di usia remaja 18 tahun saja mencapai angka 34,1%.

Dikutip dari WebMD, hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor seperti obesitas, minum alkohol terlalu banyak, hingga merokok.

Hipertensi bisa dicegah dengan mengubah pola makan, mengonsumsi obat dan melakukan pola olahraga dalam pola hidup.

Menurut Anggota Ketua Umum *Indonesian Society of Hypertension* (InaSH), dr Tunggal D. Situmorang, Sp.PD-KHG, anjuran untuk menjalani gaya hidup sehat sangat direkomendasikan sebagai bagian dari pengobatan hipertensi.

"Antara lain dengan olahraga teratur, mengurangi asupan garam, gula, lemak, mengonsumsi nutrisi yang seimbang serta menjaga berat badan, mengurangi konsumsi alkohol, merokok dan mengurangi stres," ujarnya saat ditemui GridHEALTH.id pada acara OMRON-InaSH media briefing, di Hotel Fairmont, Tanah Abang, Jakarta, pada Jumat (19/9/2019).

Olahraga raga berguna untuk meningkatkan kebugaran jantung, sehingga dapat memompakan darah secara teratur tanpa harus dipaksa bekerja lebih keras.

Rajin melakukan olahraga juga dapat mempertahankan berat badan kita, hal ini dapat mengontrol tekanan darah dalam tubuh.

Dilansir dari laman Kompas.com, ternyata olahraga dapat mengurangi kebutuhan mengonsumsi obat bagi penderita hipertensi.

Pasalnya olahraga dapat mengurangi 4–9 milimeter merkuri (mm Hg) yang dapat menurunkan tekanan darah sistolik, hal ini sama seperti mengonsumsi obat penurun tekanan darah.

Melaksanakan kegiatan kesukaan seperti mendaki gunung, yoga serta membentuk tubuh di pusat kebugaran juga dapat mencegah tekanan darah tinggi.

Melaksanakan kegiatan kesukaan seperti mendaki gunung, yoga serta membentuk tubuh di pusat kebugaran juga dapat mencegah tekanan darah tinggi.

Pada dasarnya melakukan aktifitas sehari-hari juga dapat meningkatkan detak jantung dan pernapasan, dianggap sebagai olahraga untuk hipertensi yang baik.

Untuk penderita hipertensi berolahraga untuk pertama kalinya, disarankan melakukannya dalam 10-15 menit saja. Tambahkan 5 menit secara bertahap setiap 2 sampai 4 minggu.

Cobalah untuk menambahkan lebih banyak waktu secara bertahap sampai mencapai 30 sampai 60 menit sehari, 3 sampai 5 hari seminggu.

Kegiatan ini butuh sebuah konsistensi bagi mereka yang menjalaninya, hal ini agar dampaknya lebih maksimal bagi kesehatan.

Setelah melakukan olahraga tersebut, kita perlu mengimbangnya dengan mengonsumsi makanan yang dapat memenuhi asupan nutrisi penghidap hipertensi.

Untuk membuat pemenuhan nutrisi makanan ini tidak membosankan, cobalah untuk mengombinasikan beberapa makanan yang dirasa menarik dan baik untuk hipertensi ini.

Hal ini dapat membuat kita menjalani program pemenuhan nutrisi ini dengan santai tanpa adanya paksaan.

Mudah saja dilakukan, dengan memberi sebuah pengingat di telepon genggam anda tiap hari dan tiap jamnya.

(Sumber : *Website* Grid HEALTH.id)

Pada Gambar 3.1 merupakan contoh artikel yang penulis hasilkan melalui proses liputan yang dilakukan bersama dengan beberapa Dokter serta perusahaan OMRON yang bergerak dalam bidang penyediaan alat bantu kesehatan.

3.3.2 Video Editor

Produksi video ini dilakukan penulis bersama dengan pembimbing lapangan yaitu Anjar Saputra, serta melalui persetujuan editor utama

yaitu Gazali Solehuddin dalam mencari tema, ketentuan foto dan untuk durasi hanya 60 detik karena untuk media sosial *instagram* saja. Penulis melakukan beberapa tahap dalam membuat sebuah video seperti riset mengenai suatu penyakit yang sedang menjadi perbincangan, mencari foto, dan juga editing.

1. Pra-produksi

Pra produksi adalah proses perencanaan serta pemikiran dalam pelaksanaan produksi konten sebuah video (Fachrudin, 2012, p. 18). Keberhasilan untuk menghasilkan karya audio visual yang baik adalah persiapan yang baik (Umbara, 2009, p. 87). Pada proses pembuatan video, banyak proses yang dijalani oleh penulis. Awal proses yang dilakukan adalah melakukan *brainstorming* kepada pembimbing magang yang memiliki tugas sebagai reporter dan mengurus sosial media yaitu Anjar Saputra. Proses pra-produksi yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu riset dan menentukan topik.

Pencarian topik dilakukan dengan mencari beberapa pemberitaan yang menarik pada *website* Grid HEALTH.id. Topik yang dipilih tak jarang pula mengikuti mengenai pemberitaan terbaru yang memiliki daya tarik yang tinggi dan menarik khalayak untuk melihat. Pemilihan berita menarik yang dimaksud bukan hanya unik, namun juga dirasakan atau ada di kehidupan sehari – hari. Misalnya dampak dari memakan makanan yang digoreng dan berminyak. Penulis dan pembimbing lapangan perlu mencari artikel yang membahas mengenai dampak dari makan gorengan yang buruk bagi kesehatan dan jarang orang ketahui.

2. Produksi

Proses pertama yang dilakukan penulis adalah membuat naskah yang akan ditampilkan didalam video informatif selama 1 menit di *instagram*. Penulis menulis naskah dengan arahan dari pembimbing lapangan dalam membuat video ini yaitu Anjar Saputra. Kalimat yang disampaikan pun lebih bersifat mudah dipahami serta mengandung

kalimat jurnalistik pula. Menurut Haris Sumadiria (Sumadiria, 2008, pp. 46-48) terdapat ciri kalimat jurnalistik yaitu :

1. Benar dan Logis

Menurut haris sumadiria (Sumadiria, 2008, p. 46), setiap kalimat yang dikatakan maupun dituliskan memiliki arti dan makna. Sebuah arti dari kata bisa dilihat pada kamus. Makna sebuah kata sesuai dengan situasi serta konteks pada kalimat yang ditulis. Sebuah kalimat pun harus sesuai dan benar dilihat dari segi bentuk dan susunan. Naskah yang dibuat dalam video informatif ditulis menggunakan kalimat yang logis berdasarkan fakta yang ada dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan serta terbukti kebenarannya, tanpa ada opini dari penulis dan pihak lainnya.

Contohnya yaitu judul dari video informatif mengenai operasi mata OOKP yang dilakukan oleh Novel Baswedan “MENGENAL OPERASI MATA YANG DILAKUKAN NOVEL BASWEDAN, OPERASI OSTEO-ODONTO KERATOPROSTHESIS (OOKP)”.

Gambar 3.2 Contoh Kalimat Video Informatif



(Sumber : *Instagram Grid HEALTH.id*)

Pada Gambar 3.2 Merupakan contoh judul video interaktif yang penulis hasilkan selama melakukan proses kerja magang. Judul disesuaikan dengan kalimat jurnalistik yang benar dan logis.

2. Dimulai Huruf Kapital

Huruf besar atau kapital merupakan ciri kehadiran sebuah kalimat serta akan diakhiri dengan tanda titik, koma, seru atau bahkan tanda Tanya. Kaidah tata bahasa yang baku senantiasa menjadi rujukan bagi bahasa jurnalistik. Pada video informatif yang penulis buat, semua informasi yang diberikan menggunakan huruf kapital. Hal ini dikarenakan mengikuti beberapa ketentuan yang sudah disetujui oleh penulis dan pembimbing lapangan.

3. Sederhana dan Ringkas

Kalimat bahasa jurnalistik memiliki struktur yang sederhana, karena pada umumnya hanya terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan (SPOK). Pada umumnya kata dalam video informatif maksimal sebanyak 12 kata, hal ini berguna untuk mempermudah khalayak menerima isi pesan dengan mudah. Ketentuan ini tidak selamanya penulis ikuti, karena terkadang kurang untuk memberikan informasi dalam video yang dibuat.

Contohnya naskah video mengenai Novel Baswedan “Kasus Penyiraman Terhadap Novel Baswedan Selaku Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Kembali Menjadi Perbincangan Panas Di Indonesia”. Kalimat tersebut sudah diringkas, serta memberikan khalayak dua informasi secara bersamaan. Pertama, Novel Baswedan merupakan penyidik KPK yang terkena kasus penyiraman. Kedua, kasus tersebut menjadi perbincangan hangat di Indonesia.

4. Menarik dan Lugas

Rangkaian kata yang tegas, lugas, jelas dan menarik baik dalam pilihan kata dan isi pesan merupakan susunan struktur dalam kalimat jurnalistik. Struktur kalimat diatas mampu membangkitkan perhatian dan minat khalayak dalam membaca dan memperhatikan lebih dalam karya jurnalistik yang penulis buat.

Pada kalimat mengenai video informatif yang membahas mengenai manfaat sayur singkong pada nasi padang menjadi contoh kalimat menarik dan lugas “Sayur daun singkong menyelamatkan sepiring nasi padang, kandungan serat dan karoten yang tinggi dapat meningkatkan metabolisme tubuh.” Pembahasan ini dipilih dikarenakan adanya manfaat yang perlu diketahui oleh khalayak mengenai manfaat daun singkong bagi kesehatan manusia

5. Deklaratif dan Informatif

Kalimat yang deklaratif dan informatif selalu ada dalam kalimat jurnalistik, karena memiliki sifat menyampaikan fakta dari sebuah peristiwa kepada khalayak. Informasi yang disampaikan perlu memiliki nilai aktual, faktual, menarik, akurat, penting, benar, jujur, adil, etis, berimbang dan relevan untuk khalayak ketahui.

Kalimat “ Novel Baswedan menjalani proses Operasi Osteo-Odonto Keratoprosthesis (OOKP) setelah mengalami penyiraman air keras dari orang yang tidak dikenal” merupakan contoh kalimat yang mampu menarik minat khalayak untuk membacanya. Hal ini dikarenakan istilah yang digunakan merupakan kalimat yang jarang orang ketahui, serta tokoh yang diceritakan merupakan orang penting.

Pada tahap produksi video informatif, penulis juga mencari beberapa gambar atau foto serta musik untuk mendukung naskah yang telah dibuat. Proses pencarian gambar, penulis disarankan untuk

mencari foto yang bebas dari *copyright*. Semua itu penulis cari dari beberapa *website* yang menyediakan gambar bebas digunakan, antara lain *freepik*, *pixabay* dan *shutterstock*. Hal ini juga berlaku untuk musik yang akan digunakan, penulis menggunakan beberapa dari *audio library* yang disediakan oleh *youtube*.

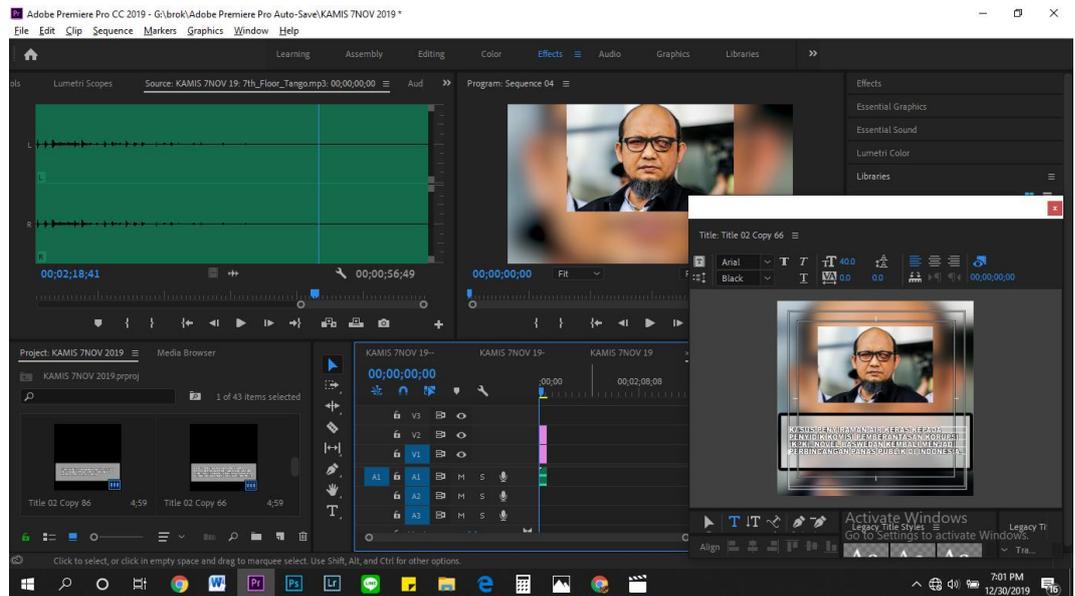
3. Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis melakukan proses pengeditan untuk menyatukan gambar, teks serta audio yang sudah dikumpulkan untuk menjadi video informatif pada proses produksi. *Software* yang digunakan dalam proses editing ialah Adobe Premier Pro CC 2020 sesuai dengan kebutuhan penulis dalam menghasilkan video menarik. Menurut Zeetl (Zeetl, 2012, pp. 448-449) fungsi dasar *editing* dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Menggabungkan (*combine*)

Tahap *editing* yang pertama dilakukan adalah membuka aplikasi Adobe Premiere CC 2020 untuk menaruh beberapa gambar dan musik yang sudah dipersiapkan pada proses produksi. Penulis akan melakukan proses menggabungkan gambar dan musik yang sudah diunduh sebelumnya. Kedua unsur tersebut sudah tersusun dan didasari dari teks berita yang dipilih penulis. Setelah itu gambar dan musik yang sudah dimasukkan kedalam halaman pengeditan segera diberikan teks untuk memberi informasi. Penggabungan ketiga unsur ini akan menentukan alur informasi yang akan diberikan kepada khalayak.

Gambar 3.3 Penggabungan Gambar, Teks dan Musik



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada Gambar 3.3 ini menunjukkan proses penggabungan foto Setya Novanto dengan musik latar, serta beberapa teks yang berisikan informasi mengenai pemberitaan mengenai operasi mata yang dilakukannya. Proses selanjutnya ketiga elemen ini akan melalui proses pemotongan sesuai dengan durasi dalam video informatif yang akan dihasilkan.

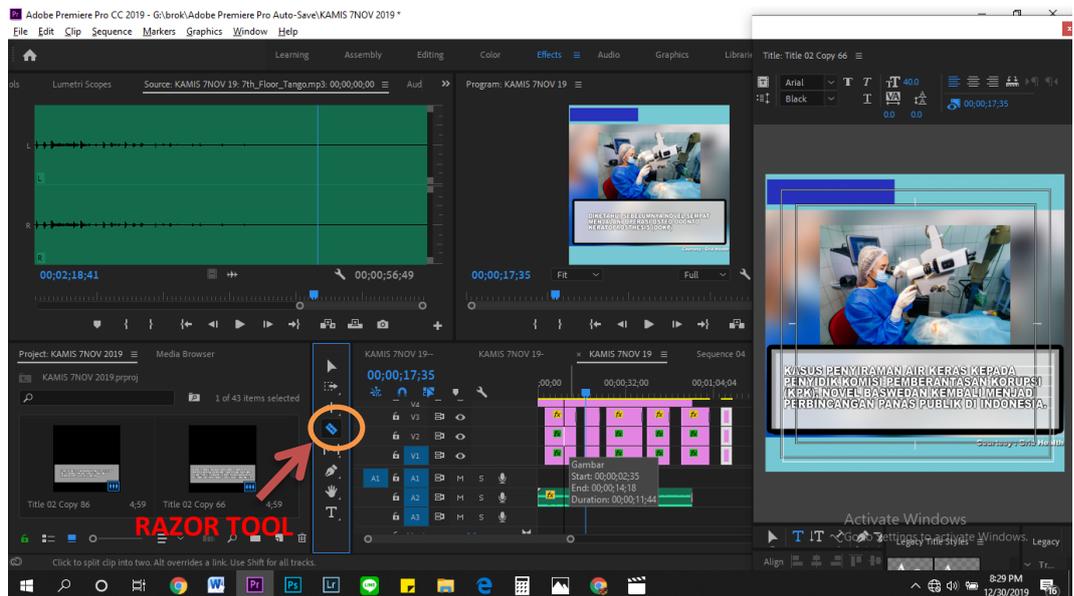
2. Memotong (*trim*)

Proses *trimming* atau memotong ini merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan penulis selama menjadi video editor. Pemotongan klip ini berguna untuk membedakan durasi yang akan ditampilkan pada setiap gabungan gambar, teks dan musik pada proses sebelumnya.

Tahapan ini juga berguna untuk menghapus beberapa bagian yang dianggap berlebihan. *Trimming* dalam Adobe Premiere Pro CC 2020 ini menggunakan *razor tool* yang terdapat dalam *toolbox* aplikasi tersebut. Pada pembuatan video operasi yang dilakukan Novel Baswedan setelah terkena serangan air keras tidak banyak

melakukan proses ini. Hal ini dikarenakan video hanya tersusun dari beberapa gambar, musik dan teks yang digabung menjadi satu.

Gambar 3.4 Proses Pemotongan Pada Video Sesuai Durasi



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada Gambar 3.4 memperlihatkan beberapa bagian dari video informatif yang sudah terpotong sesuai dengan durasi yang telah ditentukan yaitu 59 detik. Semua bagian yang dianggap kurang penting sudah dipotong oleh penulis. Proses selanjutnya adalah melakukan penggabungan kembali beberapa bagian video ini dan merancang menjadi sebuah video informatif.

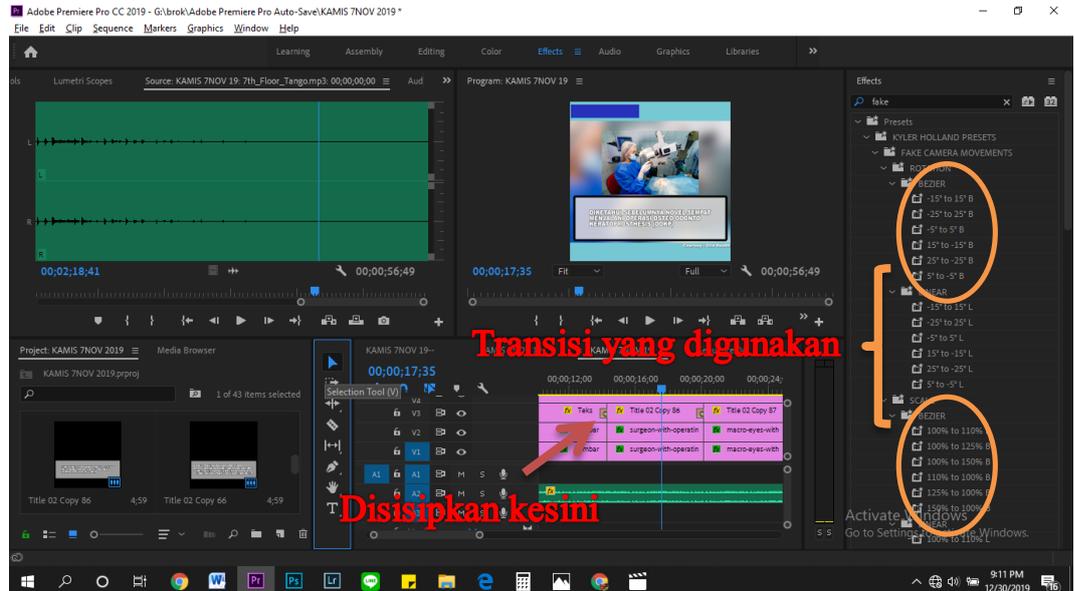
3. Merancang (*build*)

Merancang cerita menjadi sebuah video informatif merupakan proses yang sulit bagi penulis. Berbagai unsur mulai dari penempatan gambar, teks informasi dan musik serta pemberian transisi tidak boleh dilakukan dengan asal oleh seorang editor. Pemilihan transisi serta durasinya pada setiap video informatif pun menjadi perhatian khusus bagi penulis.

Hal ini dikarenakan semua itu hanya pemanis dalam proses editing, bukanlah bagian utama pada tahapan ini. Segala transisi

yang digunakan penulis hanya dilakukan dengan menyisipkan ke setiap video.

Gambar 3.5 Memberikan transisi pada setiap video



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

Pada proses kerja magang ini penulis menemukan kendala dalam menulis bagi media kesehatan. Banyak istilah – istilah medis dan dunia kesehatan yang belum pernah penulis temukan selama melakukan proses menulis dalam tugas di kampus. Penulis juga menemukan kendala dengan menetapkan lead yang menarik untuk pembaca media kesehatan, serta beberapa istilah yang tidak boleh digunakan dalam tulisan pada berita kesehatan.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan adalah dengan membaca beberapa pemberitaan kesehatan di Grid HEALTH.id dan beberapa media kesehatan lainnya. Beberapa kali juga penulis menanyakan mengenai istilah yang tidak diketahui kepada beberapa rekan kerja. Penulis juga mencari pengertiannya di

beberapa jurnal dari situs terpercaya untuk meyakinkan kembali dengan pengertian yang sudah ditemukan sebelumnya.